# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang diikuti dengan kecanggihan teknologi, sehingga perkembangan dunia usaha semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan timbul persaingan yang *competitive.* Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, untuk dapat menghadapi perubahan yang terjadi, perusahaan tentu saja perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara baik sehingga sasaran utama perusahaan dapat tercapai. Disamping itu pula perusahaan perlu melakukan pengelolaan persediaan dengan baik supaya persediaan yang ada dalam perusahaan mencukupi. Persediaan berhubungan erat dengan *current assets* atau aktiva lancar perusahaan, maka apabila salah satu komponen aktiva lancar termasuk didalamnya persediaan terganggu, maka akan mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan terganggu.

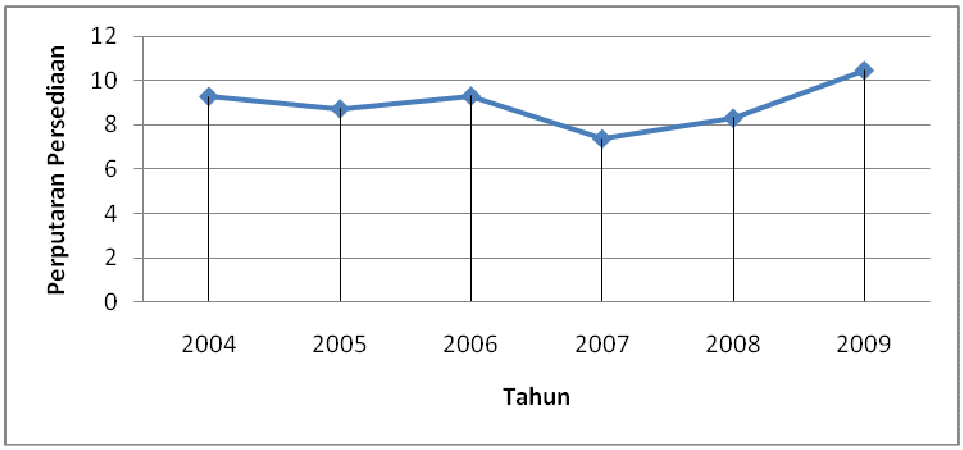
Pada Apotik Nusa Indah yang bergerak dalam bidang farmasi / penyediaan obat-obatan, persediaan merupakan salah satu komponen modal kerja yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila persediaan

dalam perusahaan terjaga dengan baik, maka akan berdampak pula terhadap laba perusahaan. Berikut persediaan perusahaan pada Apotik Nusa Indah:

**Tabel 1.1**
**Perkembangan Perputaran Persediaan**
**Apotek Nusa Indah Periode 2004-2009**

| Tahun | Perputaran Persediaan | Perkembangan | |
|---|---|---|---|
| | | Kali | (%) |
| 2004 | 9.29 | - | - |
| 2005 | 8.73 | (0.06) | (6.02) |
| 2006 | 9.31 | 0.06 | 6.64 |
| 2007 | 7.37 | (0.20) | (20.83) |
| 2008 | 8.31 | 0.12 | 12.75 |
| 2009 | 10.47 | 0.25 | 25.99 |

Sumber : Data Apotek Nusa Indah, diolah kembali




**Gambar Grafik 1.1**
**Perputaran Persediaan Apotek Nusa Indah**
**Periode 2004-2009**

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa nilai persediaan pada Apotek Nusa Indah tahun 2004 perputaran persediaannya sebesar 9.29 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2005 dan 2007. Dimana tahun 2005 sebesar 8.73 dan tahun 2007 sebesar 7.37. Penurunan persediaan tersebut dikarenakan barang mengalami

penumpukan digudang. Pada tahun 2006, 2008 dan 2009 mengalami kenaikan sebesar 9.31, 8.31, dan 10.47. Hal tersebut terjadi karena barang-barang digudang mulai berkurang disebabkan barang-barang yang menumpuk mulai laku terjual. Turun - naiknya nilai laporan persediaan tersebut jelas akan berpengaruh terhadap perputaran persediaan. Apabila perputarannya cepat maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkat, begitupun sebaliknya.

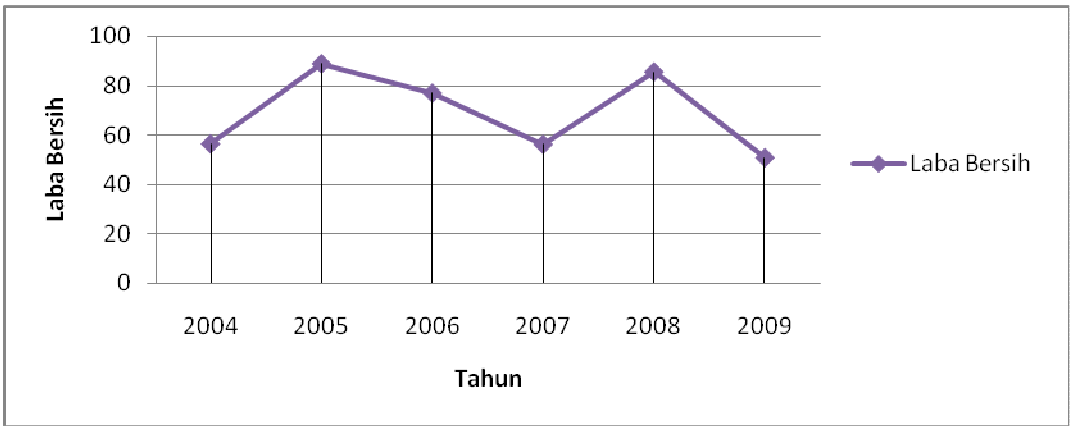
Dalam pengelolaan persediaan harus memperhatikan sifat, jenis dan tingkat investasi terhadap persediaan tersebut, karena besarnya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, letak perusahaan dan jenis perusahaan, yang pada akhirnya akan menentukan laba. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukan dana yang diinvestasikan pada persediaan efektif menghasilkan laba, berikut laporan perkembangan laba bersih pada Apotek Nusa Indah adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**
**Perkembangan Pendapatan Laba bersih Apotek Nusa Indah Bandung**
**Periode 2004-2009**

| Periode | Laba Bersih | Perkembangan Laba Bersih | |
|---|---|---|---|
| | | Rp | % |
| 2004 | 56.3 | - | - |
| 2005 | 88.7 | 0,57 | 57.54 |
| 2006 | 76.8 | (0.13) | (13.41) |
| 2007 | 56.1 | (0.26) | (26.95) |
| 2008 | 85.4 | 0.52 | 52.18 |
| 2009 | 50.7 | (0.40) | (40.60) |

Sumber : Apotek Nusa Indah Bandung, data diolah kembali

Adapun grafik perkembangan Laba Bersih pada Apotek Nusa Indah Bandung periode 2004-2009 adalah sebagai berikut:




**Gambar Grafik 1.2**

**Perkembangan Laba Bersih Apotek Nusa Indah Bandung**

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa nilai laba bersih pada Apotek Nusa Indah tahun 2004 sebesar Rp. 56.3 dan Mengalami kenaikan tahun 2005 dan 2008. Dimana tahun 2005 sebesar Rp 88.7, tahun 2008 sebesar Rp 85.4. Kenaikan tersebut diakibatkan persediaan yang mulai membaik. Pada tahun 2006, 2007, dan 2009 laba bersih mengalami penurunan dikarenakan persediaan barang di gudang mulai menumpuk kembali. Laporan laba bersih tersebut mengindikasikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Laba yang didapat rata-rata mengalami suatu fluktuasi, hal tersebut diakibatkan oleh adanya suatu gangguan terhadap perputaran persediaannya yang tidak optimal sehingga laba yang diperoleh mengalami kenaikan dan penurunan, seperti terjadinya kadarluarsa (*expired)* beberapa jenis obat, dan *offer stock*-nya obat tertentu, persaingan harga yang mengakibatkan menurunnnya penjualan, hal ini jelas berdampak pada perputaran persediaan dan akibatnya berdampak pula pada perolehan laba.

Dari uraian tersebut diatas, terlihat adanya hubungan perputaran persediaan yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasinya dengan laba

bersih yang didapat perusahaan. Berangkat dari permasalahan yang dikemukakan diatas penulis merasa tertarik untuk mencoba menelaah dalam sebuah penelitian yang terangkum dalam judul: **"ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN DAMPAKNYA TERHADAP LABA BERSIH PADA APOTEK NUSA INDAH BANDUNG".**

## I.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Perputaran persediaan pada Apotek Nusa Indah mengindikasikan adanya suatu ketidaklancaran, hal ini diakibatkan oleh adanya suatu gangguan terhadap perputaran persediaannya yang tidak optimal sehingga laba yang diperoleh mengalami kenaikan dan penurunan, seperti sering terjadinya kadarluarsa (*expired)* beberapa jenis obat, dan *offer stock*-nya obat tertentu, persaingan harga yang mengakibatkan menurunnnya penjualan, hal ini jelas berdampak pada perputaran persediaan dan akibatnya berdampak pula pada perolehan laba apotik.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perputaran persediaan pada Apotek Nusa Indah Periode 2004-2009.
2. Bagaimana perkembangan laba bersih pada Apotek Nusa Indah Periode 2004-2009.

3. Seberapa besar dampak perputaran persediaan terhadap laba bersih Apotek Nusa Indah Periode 2004-2009.

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari data tentang perputaran persediaan diperusahaan yang akan diteliti. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mencari data tentang laba bersih yang telah dicapai perusahaan, dan menganalisis pengaruh perputaran persedian terhadap laba bersih di perusahaan.

### 1.3.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perputaran persediaan pada Apotek Nusa Indah periode 2004-2009.
2. Untuk mengetahui keadaan laba bersih pada Apotek Nusa Indah periode 2004-2009.
3. Untuk mengetahui perputaran persediaan memiliki dampak terhadap laba bersih periode 2004-2009.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang penulis harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Apotek Nusa Indah kota Bandung memberikan informasi tentang pelaksanaan operasional perusahaan khususnya dalam kegiatan perputaran persediaan dan perkembangan laba, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan cepat terkait dengan perputaran persedian dan laba.

b. Bagi karyawan Apotek Nusa Indah bagian keuangan, memberikan informasi tentang perputaran persediaan dan laba, sehingga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja perusahaan.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen.

   Dalam pengembangan ilmu manajemen diharapkan dapat bermanfaat dan juga untuk sebagai bahan acuan agar ilmu manajemen terus berkembang dimasa yang akan datang.

b. Bagi peneliti Lain.

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

c. Bagi Peneliti.

   Dari penelitian ini diharapkan agar penulis dapat lebih mengembangkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan, serta sebagai sarana penerapan ilmu didunia nyata.

## 1.5. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dilaksanakan di Apotek Nusa Indah Jl. Dipati Ukur No. 23 Bandung. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai Juli 2010.

### 1.5.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 1.3**
**Waktu Penelitian**

| Keterangan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan dan Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Laporan dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |